Daftar Periksa

gtz IS International Services

GITEWS

PENGETAHUAN TENTANG RISIKO

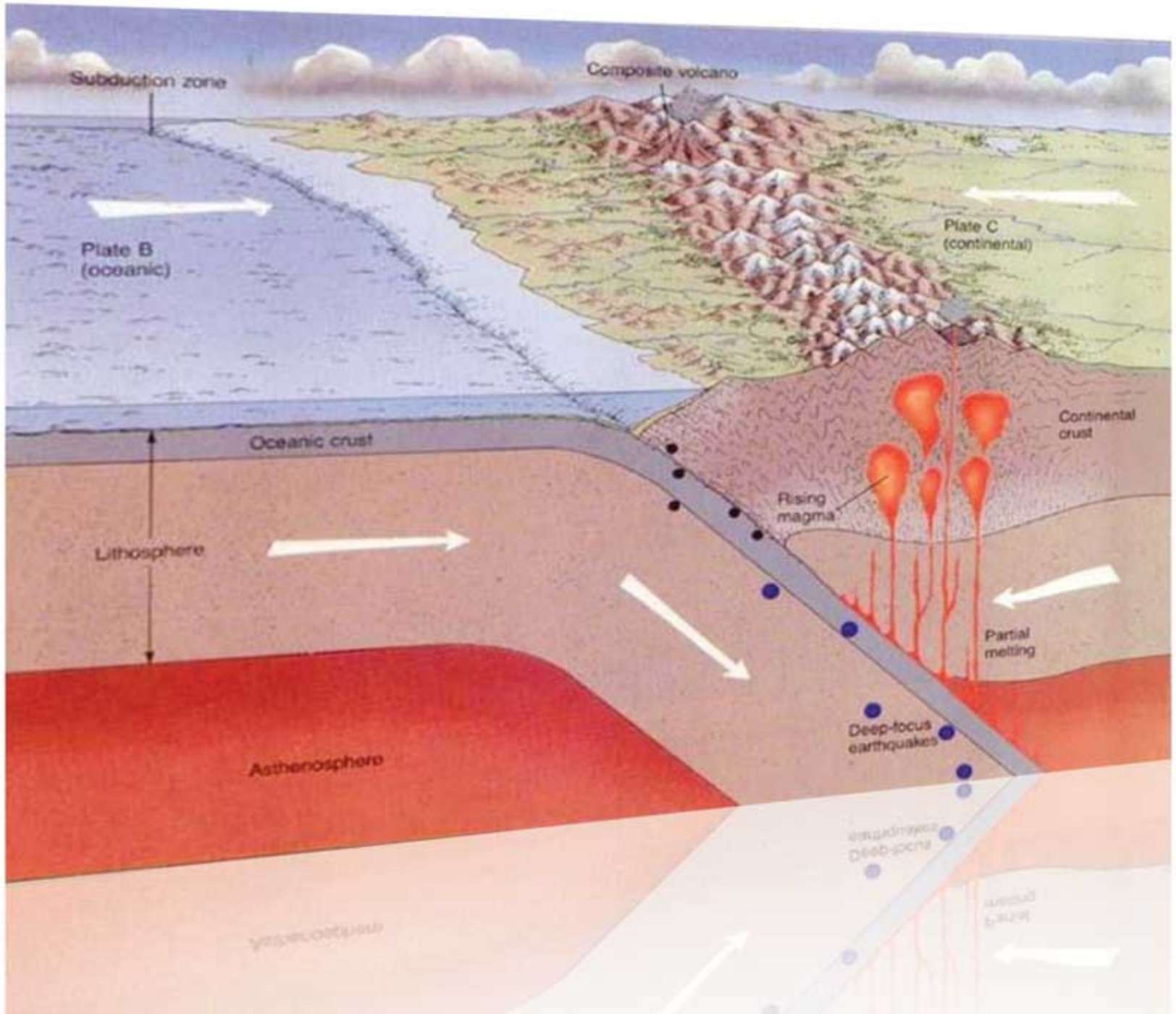

Isi

01. Pendahuluan 01

02. Tujuan dan Pelaku Utama 03

03. Lima Tema Utama Terkait Pengetahuan tentang Risiko 05

Tema 1
Pengaturan Kelembagaan Terbentuk 06

Tema 2
Bahaya Tsunami Teridentifikasi 10

Tema 3
Kerentanan Masyarakat Teranalisis 14

Tema 4
Risiko terhadap Tsunami Terkaji 18

Tema 5
Informasi Tersimpan dan Terakses 22

01. Pendahuluan

Implementasi Peringatan Dini Tsunami di Masyarakat adalah sebuah proses yang bergantung pada banyak faktor dan pelaku. Untuk menjalankan proses ini dibutuhkan kajian mengenai keadaan saat ini, perencanaan aktivitas, dan pengawasan. Daftar periksa di bawah mendukung proses dengan menyediakan sebuah perangkat sederhana bagi otoritas dan pemangku kepentingan lainnya. Disesuaikan dengan kondisi di Indonesia, daftar periksa ini didasarkan pada dokumen "*Developing Early Warning System: A Checklist*" yang diterbitkan oleh United Nations International Strategy for Disaster Reduction (UNISDR) sebagai hasil dari "*Third International Conference in Early Warning – From Concept to action*" pada tahun 2006. Pelaku di daerah dapat menggunakan perangkatnya sendiri, tanpa melibatkan ahli ataupun sumber eksternal. Namun, perlu diingat bahwa kajian pribadi membutuhkan sikap kritis terhadap diri sendiri dan terbuka.

Cara Menggunakan

Daftar Periksa ini memberikan 3 cara untuk mengkaji, merencanakan, dan mengawasi implementasi.

Tabel 'pelaku utama' digunakan untuk mencatat semua pelaku yang terlibat dalam implementasi.

Kotak abu-abu digunakan untuk mengkaji kemajuan dan prioritas.

Kemajuan :	belum dimulai hampir selesai dilakukan	langkah awal sudah dilakukan sudah selesai dilakukan	sedang dilakukan
Tindakan yang diperlukan & prioritas :	★★★ prioritas tinggi	★★ prioritas sedang	★ tidak perlu tindakan apa-apa

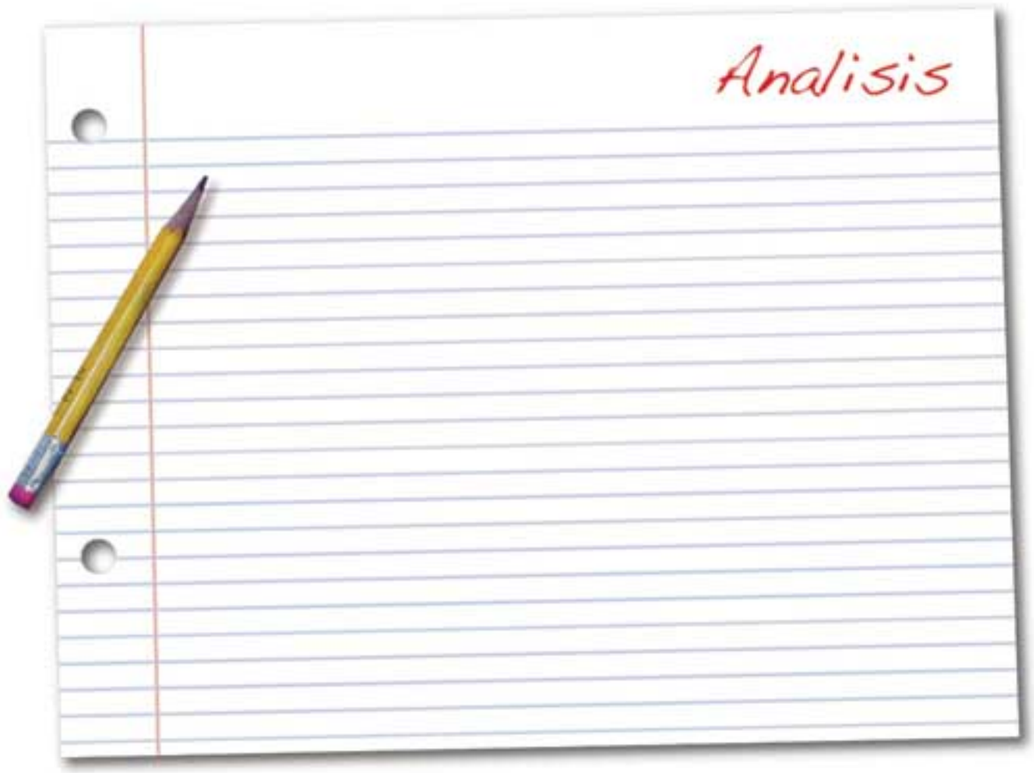

Setelah setiap tema, kotak "Analisis" memberikan ruang tambahan untuk mencatat dan merefleksikan tantangan, halangan, dan kisah keberhasilan saat implementasi, dengan demikian membantu memonitor dan memantau proses serta menemukan solusi.

02. Tujuan & Pelaku Utama

Tujuan

Tujuan daftar periksa dalam elemen Pengetahuan tentang Risiko adalah untuk:

Membuat proses yang terstandarisasi dan sistematis untuk mengumpulkan, mengkaji, dan menyebarkan data, peta, dan tren dalam bahaya dan kekebalan tsunami.

Tabel 'pelaku utama' digunakan untuk mencatat semua pelaku yang terlibat dalam implementasi.

03. Lima Tema Utama Terkait Pengetahuan tentang Risiko

Isi daftar ini terdiri dari lima tema utama terkait Pengetahuan tentang Risiko di daerah:

Tema 1: Pengaturan Kelembagaan Terbentuk

Tema 2: Bahaya Tsunami Teridentifikasi

Tema 3: Kerentanan Masyarakat Teranalisis

Tema 4: Risiko terhadap Tsunami Terkaji

Tema 5: Informasi Tersimpan dan Terakses

Tema 1: Pengaturan Kelembagaan Terbentuk

Masyarakat menentukan siapa yang akan dilibatkan dalam pengkajian risiko dan bagaimana koordinasi dilakukan. Peran dan tanggung jawab pelaku yang terlibat serta standar dan metode teknis yang digunakan perlu dijelaskan. Pendekatan partisipatif perlu mendapat perhatian khusus, terutama untuk pengkajian kerentanan. Kajian risiko, misalnya peta risiko, harus disahkan.

No.	Aspek	Kemajuan	Tindakan yang diperlukan & prioritas
1.	**Peran pelaku dalam kajian kerentanan** Pemerintah Daerah (Pemda) dan pelaku lain yang terlibat dalam pengkajian bahaya dan kerentanan tsunami teridentifikasi, serta peran masing-masing terklarifikasi (misalnya lembaga yang bertanggung jawab atas data ekonomi, data demografi, perencanaan tata guna lahan, data sosial, dan organisasi yang ditunjuk sebagai koordinator).		
2.	**Peraturan setempat** Ada peraturan atau kebijakan Pemda yang memberikan mandat kepada masyarakat untuk menyusun peta bahaya dan kerentanan tsunami.		

No.	Aspek	Kemajuan	Tindakan yang diperlukan & prioritas
3.	**Metode untuk pengkajian bahaya, kerentanan dan risiko** Standar nasional untuk pengkajian bahaya, kerentanan dan risiko teridentifikasi dan terakses oleh Pemda. Pengkajian bahaya, kerentanan dan risiko dilakukan di daerah dengan metode yang sesuai dan mengikuti standar nasional.		
4.	**Keterlibatan masyarakat** Penerapan mekanisme yang melibatkan masyarakat secara aktif dalam menganalisis bahaya dan kerentanan tsunami.		

Analisis

Tema 2: Bahaya Tsunami Teridentifikasi

Sebagai langkah awal, masyarakat perlu mengidentifikasi apakah wilayahnya rawan tsunami, terutama tsunami lokal, karena tsunami lokal bisa mencapai pantai dalam waktu singkat. Pengetahuan tentang potensi dampak juga penting untuk perencanaan kesiapsiagaan. Peta bahaya merupakan perangkat penting untuk perencanaan. Data histori atau inundation modelling dari berbagai skenario dapat digunakan.

No.	Aspek	Kemajuan	Tindakan yang diperlukan & prioritas
1.	**Karakteristik daerah bahaya tsunami** Karakteristik daerah bahaya tsunami (misalnya intensitas, frekuensi, dan kemungkinan terkena tsunami) dianalisis dan data histori dievaluasi.		
2.	**Peta bahaya tsunami** Peta bahaya tsunami untuk mengidentifikasi wilayah geografis dan masyarakat yang mungkin terkena dampak tsunami tersusun.		

No.	Aspek	Kemajuan	Tindakan yang diperlukan & prioritas
3.	**Peta bahaya terpadu** Peta bahaya terpadu (jika memungkinkan) untuk mengkaji interaksi antara tsunami dengan bahaya lain tersusun.		

Analisis

Tema 3: Kerentanan Masyarakat Teranalisis

Pengkajian kerentanan masyarakat mencakup analisis aspek sosial, ekonomi, gender, lingkungan dan kelembagaan. Pengkajian ini mempertimbangkan elemen risiko dan kemampuan bertahan hidup. Pengkajian ini harus melibatkan masyarakat dan lembaga setempat dengan beragam pendekatan, termasuk pendekatan berbasis masyarakat.

No.	Aspek	Kemajuan	Tindakan yang diperlukan & prioritas
1.	**Pengkajian kerentanan masyarakat** Pengkajian kerentanan masyarakat terhadap bahaya tsunami dilakukan.		
2.	**Data histori dan potensi tsunami di masa datang** Sumber data histori dipertimbangkan dalam pengkajian kerentanan. Potensi tsunami di masa datang dipertimbangkan dalam pengkajian kerentanan.		

No.	Aspek	Kemajuan	Tindakan yang diperlukan & prioritas
3.	**Faktor lain** Faktor lain yang dipertimbangkan, misalnya *gender*, orang dengan keterbatasan, akses terhadap infrastruktur, keragaman ekonomi dan kepekaan lingkungan.		
4.	**Dokumentasi dan pemetaan kerentanan** Kerentanan dipetakan dan didokumentasikan (misalnya kelompok dan infrastruktur penting di sepanjang garis pantai).		

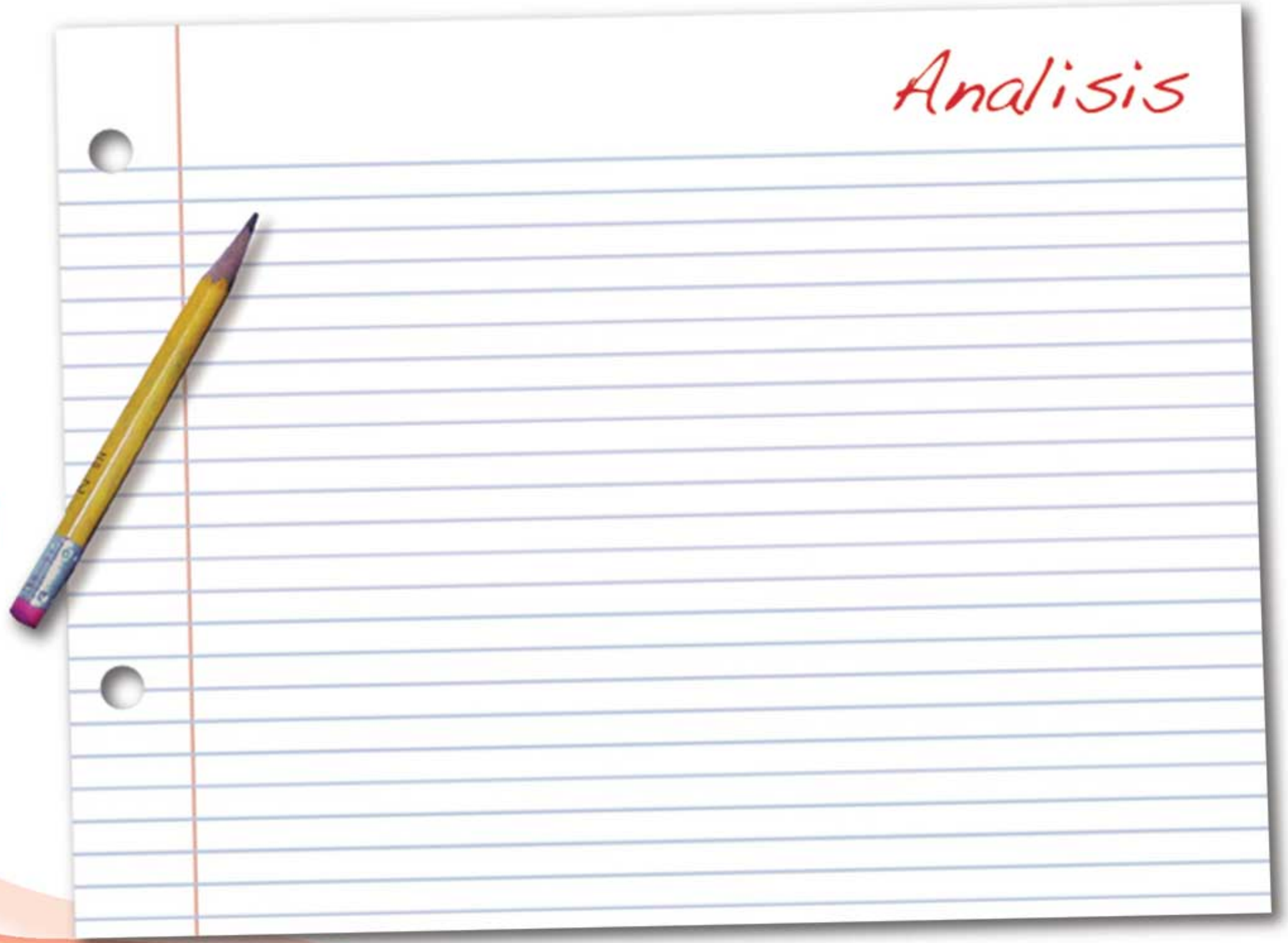
Analisis

Tema 4: Risiko terhadap Tsunami Terkaji

Pengkajian risiko tsunami menggabungkan hasil pengkajian bahaya dan kerentanan, yang menunjukkan risiko tsunami dan faktor risiko yang ada, proses yang terjadi dan penyebabnya, gambaran sosial dan perwilayahan, serta pilihan pengurangan risiko dan intervensi.

No.	Aspek	Kemajuan	Tindakan yang diperlukan & prioritas
1.	**Interaksi bahaya dan kerentanan tsunami** Interaksi bahaya dan kerentanan tsunami dikaji untuk menentukan risiko yang dihadapi oleh masyarakat.		
2.	**Konsultasi dengan masyarakat dan sektor swasta** Konsultasi dengan masyarakat dan sektor swasta dilakukan untuk memastikan informasi risiko bersifat menyeluruh dan mencakup histori, kearifan lokal, informasi di daerah, dan data tingkat nasional.		

No.	Aspek	Kemajuan	Tindakan yang diperlukan & prioritas
3.	**Risiko lain** Kegiatan yang meningkatkan risiko teriden-tifikasi dan terevaluasi.		
4.	**Integrasi ke dalam rencana manajemen risiko setempat dan pesan peringatan** Hasil pengkajian risiko dipadukan dalam rencana manajemen risiko setempat dan pesan peringatan.		

Analisis

Tema 5: Informasi Tersimpan dan Terakses

Informasi yang diperoleh selama pengkajian perlu dijadikan perangkat bagi para otoritas, perencana, dan khalayak umum. Biasanya, peta bahaya, kerentanan, risiko dan laporan merupakan hasil dari pengkajian risiko. Dokumen-dokumen tersebut semestinya tersedia, dapat diakses dengan mudah, dan dimutakhirkan dari waktu ke waktu.

No.	Aspek	Kemajuan	Tindakan yang diperlukan & prioritas
1.	**Penyimpanan data** Sistem penyimpanan data dikembangkan oleh lembaga resmi. Peta dan data tentang bahaya, kerentanan dan risiko tsunami disimpan dan tersedia bagi pemerintah, masyarakat umum dan internasional (bila perlu).		
2.	**Pemuktahiran Data** Rencana dan data yang tersusun dimuktahirkan secara berkala		

Analisis

GTZ Office Jakarta
Menara BCA 46th Floor
Jl. M.H. Thamrin No.1
Jakarta 10310
T: +62-21-2358 7111
F: +62-21-2358 7110
E: gtz-indonesien@gtz.de
I: www.gtz.de/indonesia
www.gitews.org/tsunami-kit

RISTEK

German - Indonesia Cooperation for a Tsunami Early Warning System

Federal Ministry of Education and Research